

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan ekonomi suatu negara. di antara berbagai jenis ternak yang dibudidayakan, ternak ayam petelur memegang peran penting sebagai penyedia sumber protein hewani, terutama dalam bentuk telur, yang merupakan bahan pangan utama bagi masyarakat. Budidaya ayam petelur telah menjadi pilihan usaha bagi banyak peternak, baik skala kecil, menengah, maupun besar, karena dinilai memiliki prospek yang menjanjikan dalam hal pendapatan.

Meskipun demikian, industri budidaya ayam petelur tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan, terutama terkait dengan aspek pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing dalam industri peternakan ayam petelur. Namun, dalam praktiknya, banyak peternak yang menghadapi kendala dalam mengelola dan menganalisis keuangan dengan baik, terutama bagi usaha-usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan terorganisir.

Tabel 1.1 Data Jumlah Populasi Ternak Ayam Petelur di Kabupaten Bogor

Tahun	Jumlah (Ekor)
2019	4.835.520
2020	8.891.302
2021	-
2022	18.414.418

Sumber : Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa barat 2022

Menurut Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang secara cepat dapat menghasilkan protein hewani. Usaha peternakan ayam petelur sangat rentan sekali dalam perkembangannya, oleh karena peluang untuk mendapatkan keuntungan ataupun kerugian juga sangat besar kemungkinannya, Menurut Dinas Peternakan Jawa Barat (2022) Usaha ayam petelur mulai tahun 2019 – 2022 terus mengalami peningkatan dari 4.835.520 ekor menjadi

18.414.418 ekor.

Usaha ayam petelur merupakan gagasan yang diinisiasi oleh menantu Bapak Madiyo. Menurut pandangan menantu Bapak Madiyo, "Bapak sangat telaten dalam hal beternak." Dipengaruhi oleh ide tersebut, semua anggota keluarga setuju dengan konsep bisnis ayam petelur. Berdirilah, Semoga Berkah Farm didirikan di Perumahan Puri Bojong Lestari AT 06, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Usaha peternakan ini mengelola tiga jenis unggas, yakni ayam petelur, ayam kampung, dan bebek kampung. Pada bulan September 2021 Bapak Madiyo mulai mencicil melakukan pembangunan kandang, kemudian pada bulan Januari 2022, Bapak Madiyo mulai menternak 100 ekor ayam petelur. Pada bulan April tahun 2022, Bapak Madiyo meraih panen pertamanya.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Bapak Madiyo pemilik Semoga Berkah Farm adalah Bapak Madiyo tidak ada latar belakang pendidikan dalam manajemen keuangan dan juga usaha yang di bentuk ini masih dalam skala kecil yang masih di kelola oleh semua keluarga yang tidak ada basic pendidikan dalam manajemen keuangan, Pak Madiyo juga menghadapi beberapa hambatan yaitu, kurangnya pemahaman tentang kesehatan keuangan, keterbatasan dalam mengelola keuangan, risiko kehilangan dana investasi, keterbatasan dalam mengalokasikan dana, dan ketergantungan pada pembiayaan eksternal.

Banyak usaha budidaya ayam petelur, terutama yang berskala kecil dan menengah, belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Akibatnya, data keuangan yang terdapat seringkali tidak terolah dengan baik dan tidak dapat memberikan informasi yang cukup untuk dilakukan analisis secara mendalam.

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada analisis keuangan budidaya ternak ayam petelur dengan data keuangan yang belum pernah diolah menjadi sangat penting. dengan menggali dan menganalisis data keuangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan usaha budidaya ayam petelur, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, serta menawarkan solusi atau rekomendasi yang dapat membantu para peternak dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha mereka.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan para peternak ayam petelur dapat mengambil langkah- langkah strategis dalam mengelola usaha mereka dengan lebih baik. Selain

itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan pada industri peternakan ayam petelur.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa masalah utama manajemen keuangan budidaya ternak ayam petelur Semoga Berkah Farm dengan fokus pada usaha yang baru berusia satu tahun dan belum pernah mengolah data keuangannya sebelumnya. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi termasuk:

1. Kurangnya pemahaman tentang kesehatan keuangan , usaha budidaya ternak ayam petelur yang baru berusia satu tahun mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang kesehatan keuangan usaha mereka. Ini dapat menjadi masalah karena pemahaman yang kurang dapat menyebabkan pengambilan keputusan finansial yang tidak optimal.
 2. Keterbatasan pengelolaan keuangan, pemilik usaha yang baru mungkin belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terorganisir dengan baik. kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan serta keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi dapat menjadi kendala dalam mengelola keuangan secara efektif.
 3. Tantangan dalam analisis keuangan, data keuangan yang belum pernah diolah sebelumnya dapat menjadi tantangan dalam melakukan analisis keuangan yang mendalam. kualitas dan ketersediaan data mungkin menjadi permasalahan, serta pemahaman yang terbatas tentang metode analisis keuangan yang tepat.
 4. Risiko kehilangan dana investasi, usaha yang baru berusia satu tahun mungkin menghadapi risiko tinggi dalam hal keberhasilan operasional dan keuangan. Kehilangan dana investasi awal dapat menjadi ancaman serius bagi kelangsungan usaha, terutama jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana.
 5. Keterbatasan alokasi dana, dalam menghadapi berbagai kebutuhan operasional dan investasi, pemilik usaha yang baru mungkin mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana dengan efisien. hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam prioritas pengeluaran dan potensial untuk pemborosan sumber daya.
- Ketergantungan pada pembiayaan eksternal, usaha yang baru mungkin perlu mengandalkan pembiayaan eksternal seperti pinjaman atau modal ventura untuk

mendukung kegiatan operasional. ketergantungan yang tinggi pada pembiayaan eksternal dapat meningkatkan risiko keuangan dan mempengaruhi kemandirian usaha. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menawarkan solusi yang tepat dalam pengelolaan keuangan pada usaha budidaya ternak ayam petelur yang baru berusia satu tahun dan belum pernah mengolah data keuangannya sebelumnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas tentang manajemen keuangan usaha budidaya ayam petelur Semoga Berkah Farm dengan mempertimbangkan pembatasan-pembatasan tersebut, diharapkan penelitian ini tetap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan meningkatkan pengelolaan keuangan pada usaha budidaya ternak ayam petelur yang baru berusia satu tahun dan belum pernah mengolah data keuangannya sebelumnya.

1.4 Rumusan Penelitian

Usaha budidaya ayam petelur Semoga Berkah Farm yang baru berdiri satu tahun menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan. Dengan data keuangan yang belum pernah diolah sebelumnya, pemilik usaha menghadapi kesulitan dalam memahami kinerja keuangan serta menentukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Oleh karena itu, beberapa masalah yang perlu dipecahkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Berapa pendapatan yang diterima dari usaha produksi ayam petelur Semoga Berkah Farm ?
2. Berapa besaran biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha produksi ayam petelur di Semoga Berkah Farm ?
3. Bagaimana analisis laba rugi usaha produksi ayam petelur Semoga Berkah Farm?
4. Bagaimana tingkat B/C Rasio, R/C Rasio, dari usaha produksi ayam petelur Semoga Berkah Farm ?
5. Bagaimana Arus kas usaha produksi ayam petelur Semoga Berkah Farm?

Dengan melakukan analisis keuangan yang mendalam dan menyusun laporan laba rugi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan performa usaha budidaya ayam petelur Semoga Berkah Farm serta memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional

dan profitabilitasnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama yang akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan dalam bidang analisis keuangan budidaya ternak ayam petelur, khususnya pada konteks di mana data keuangan belum pernah diolah sebelumnya. Tujuan-tujuan tersebut antara lain:

1. Mengidentifikasi pendapatan yang diterima dari usaha produksi ayam petelur di Semoga Berkah Farm untuk memahami total penerimaan atau pendapatan yang dihasilkan oleh usaha tersebut.
2. Mengestimasi besaran biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha produksi ayam petelur di Semoga Berkah Farm untuk mengetahui jumlah total biaya yang terkait dengan operasional usaha.
3. Melakukan analisis laba rugi pada usaha produksi ayam petelur di Semoga Berkah Farm untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh dengan membandingkan pendapatan dan biaya.
4. Menilai tingkat kelayakan investasi pada usaha produksi ayam petelur di Semoga Berkah Farm melalui penghitungan B/C (Benefit Cost) Ratio, R/C (Return cost Ratio), Arus kas Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut.
5. Menganalisis arus kas untuk memahami aliran uang masuk dan keluar dari usaha produksi ayam petelur di Semoga Berkah Farm.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang agribisnis, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan pada industri peternakan ayam petelur. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi para peternak dalam meningkatkan kinerja keuangan dan profitabilitas usaha mereka, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan pembangunan sektor peternakan ayam petelur secara keseluruhan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki dampak yang signifikan bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Pemilik Usaha (Semoga Berkah Farm):

a) Pemahaman Mendalam tentang Kinerja Keuangan :

Penelitian ini memberikan pemilik usaha pemahaman yang lebih dalam tentang kinerja keuangan usaha mereka. Dengan mengetahui pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area-area di mana mereka dapat melakukan perbaikan atau peningkatan efisiensi.

b) Pengetahuan tentang Efektivitas Investasi :

Analisis rasio keuangan dan evaluasi investasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan membantu pemilik usaha dalam menilai seberapa efektif modal mereka digunakan dan seberapa layak investasi yang telah mereka lakukan.

c) Basis untuk Pengambilan Keputusan :

Hasil penelitian ini akan memberikan pemilik usaha dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka, seperti menentukan strategi keuangan jangka panjang dan rencana pengembangan usaha.

2. Bagi Peneliti :

a) Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan :

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, terutama dalam konteks industri peternakan ayam petelur. Temuan dan metodologi yang dihasilkan dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan dan pembaharuan teori-teori terkait.

b) Pengembangan Keterampilan Penelitian :

Melalui proses penelitian ini, peneliti akan mengembangkan keterampilan analisis data, interpretasi hasil, serta kemampuan untuk menyusun laporan penelitian yang komprehensif, yang semuanya sangat berharga dalam karier akademik dan profesional.

3. Bagi Institusi atau Universitas:

a) Peningkatan Reputasi dan Kredibilitas:

Penelitian yang dilakukan oleh institusi atau universitas akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas mereka di mata akademisi dan industri terkait. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik institusi tersebut bagi calon mahasiswa, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya.

b) Kolaborasi Industri-Akademisi:

Penelitian ini dapat memperkuat hubungan antara institusi atau universitas dengan industri, karena menawarkan solusi nyata untuk tantangan dan masalah yang dihadapi

oleh industri. Hal ini dapat membuka pintu bagi kolaborasi lebih lanjut antara kedua pihak dalam penelitian dan pengembangan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pemilik usaha, peneliti, dan institusi terkait, serta berpotensi untuk meningkatkan pemahaman dan praktik dalam industri peternakan ayam petelur secara keseluruhan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika Penelitian
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA Berisi Konsep Budidaya Ternak Ayam Petelur, Pengelolaan Keuangan dalam Usaha Peternakan, Analisis Keuangan dan Metode-Metodenya, Penelitian terkait
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN Berisi Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Analisis Data
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN Bab ini berisikan profil usaha budidaya ternak ayam, Analisis data keuangan awal usaha, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, Analisis rasio keuangan
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir, atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian
	DAFTAR PUSTAKA Berisi tentang berbagai buku, Jurnal, Rujukan, yang secara sah menyusun penelitian ini

